

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan salah satu sumberdaya yang penting disuatu organisasi. Manusia sebagai motor penggerak maju mundurnya suatu organisasi yang bersifat *profit oriented* maupun *nonprofit oriented*, sekaligus pengelola organisasi agar dapat beraktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pentingnya sumberdaya manusia menunjukkan bahwa organisasi harus memberikan perhatian khusus kepada sumberdaya manusia dalam perannya sebagai seorang karyawan di suatu organisasi. Ketersediaan sumberdaya manusia yang berkualitas menjadi mutlak diperlukan untuk kelancaran proses pembangunan nasional menuju tujuan yang diharapkan yaitu keadilan dan kesejahteraan bagi seluruh bangsa.

Pengelolaan sumberdaya manusia yang tepat menjadi kunci keberhasilan bagi pembangunan nasional maupun bagi dunia kerja. Sumberdaya yang berkualitas merupakan faktor utama dalam memenuhi tujuan organisasi. Pemimpin organisasi sangat dibutuhkan, adanya pemimpin maka akan ada orang yang bertugas untuk mengatur, menggerakkan dan mengendalikan seluruh kegiatan yang ada di dalam organisasi. Perilaku pemimpin tidak lain adalah pola perilaku yang ditampilkan oleh seorang pemimpin. Sikap dan tindakan pemimpin dalam melaksanakan tugasnya akan

terlihat dari cara memberikan perintah, memberikan tugas, berkomunikasi, mengambil keputusan.

Pimpinan dituntut untuk bersikap secara tegas, adil dan partisipatif. Pandangan modern lebih menekankan kepemimpinan partisipatif, dalam hal ini pada proses pemecahan suatu permasalahan. Dalam pengambilan keputusan pemimpin diharapkan dapat mengambil tindakan-tindakan secara efisien dengan melibatkan banyak pihak untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang timbul di dalam organisasi. Kepemimpinan yang baik akan mampu memberi motivasi pegawai yang baik juga, (Sunyoto, 2012).

Pengembangan sumberdaya manusia berkaitan dengan tenaga kerja yang bermutu dengan meningkatkan kualitas manusianya. Tenaga kerja yang bermutu adalah dengan mereka yang mempunyai kecakapan, keterampilan, keahlian untuk menyelesaikan suatu pekerjaan yang dibebankan kepadanya dan mempunyai tanggung jawab, serta kemauan dan motivasi yang tinggi serta kepekaan terhadap lingkungan kerja yang baik. Lingkungan kerja menjadi prioritas pegawai agar produktivitas kerja karyawan semakin tinggi. Hubungan atasan dan bawahan yang terbina dengan baik karena berada dalam lingkungan kerja yang baik. Lingkungan kerja yang baik akan berpengaruh terhadap motivasi kerja, hal ini sesuai dengan hasil penelitian Satrio (2013).

Motivasi dari pimpinan dibutuhkan pegawai agar pegawai dapat menjalankan pekerjaan dengan baik. Demikian halnya dengan Badan Pusat Statistik Kabupaten Madiun, pemimpin diharapkan untuk dapat mempengaruhi pegawai dengan segenap

kemampuan, keterampilan dan pengetahuan. Kepemimpinan dapat mempengaruhi motivasi pegawai. Motivasi pegawai yang tinggi akan, semakin memperlancar organisasi dalam mencapai tujuannya. Motivasi kerja dapat ditingkatkan apabila terdapat keseimbangan antara tujuan pribadi dan tujuan organisasi. Gaya kepemimpinan yang sesuai dengan kebutuhan organisasi akan meningkatkan motivasi pegawai dan pencapaian tujuan organisasi.

Bertitik tolak dari uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk mengangkat masalah kepemimpinan dan lingkungan kerja pada pegawai Badan Pusat Statistik Kabupaten Madiun, sehingga dapat mencapai hasil kerja yang memuaskan. Mengingat pentingnya pengaruh kepemimpinan terhadap motivasi maka penulis terdorong untuk mengajukan usulan proposal penelitian mengenai. Pengaruh Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Badan Pusat Statistik Kabupaten Madiun.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut ini:

1. Apakah variabel kepemimpinan dan lingkungan kerja berpengaruh secara simultan terhadap motivasi kerja Pegawai Badan Pusat Statistik Kabupaten Madiun?

2. Apakah variabel kepemimpinan dan lingkungan kerja berpengaruh secara parsial terhadap motivasi kerja Pegawai Badan Pusat Statistik Kabupaten Madiun?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang terdapat pada rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengujipengaruh variabel kepemimpinan dan lingkungan kerja secara simultan terhadap motivasi kerja Pegawai Badan Pusat Statistik Kabupaten Madiun.
2. Menguji pengaruh variabel kepemimpinan dan lingkungan kerja secara parsial terhadap motivasi kerja Pegawai Badan Pusat Statistik Kabupaten Madiun.

D. Manfaat Penelitian

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti mengenai motivasi pegawai di Badan Pusat Statistik Kabupaten Madiun.

2. Implikasi Praktisi

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan pimpinan Badan Pusat Statistik Kabupaten Madiun dalam menentukan arah kebijakan dalam kaitannya untuk meningkatkan motivasi kerja para pegawai.

E. Sistematika Penulisan Laporan Skripsi

Penulisan laporan penelitian ini disusun dalam sistematika penulisan laporan skripsi sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan laporan skripsi

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Dalam bab ini berisi uraian hal pokok teori yaitu deskripsi teoritis tentang objek (variabel) yang diteliti dan kesimpulan tentang kajian yang antara lain berupa argumentasi atas rumusan masalah yang telah diajukan pada bab 1

BAB 3 : METODA PENELITIAN

Pada bagian ini diuraikan metoda penelitian yang dipakai untuk menjawab masalah dan tujuan penelitian, yaitu desain penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel dalam penelitian, variabel dan definisi operasional variabel dalam penelitian, lokasi dan waktu penelitian, prosedur pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB 4 : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan komprehensif tentang karakteristik responden, analisis data penelitian dan pengujian hipotesis.

BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat kesimpulan analisis data hasil penelitian, saran dan keterbatasan penelitian berdasarkan pengamatan dan pertimbangan penelitian.